

IDEOLOGI PADA NOVEL BIDADARI BERMATA BENINGKARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: ANALISIS WACANA KRITIS

oleh:

Wahyu Ningsih¹, (wahyuningsih@unprimdn.ac.id)
T. Silvana Sinar², (tengkusilvana@usu.ac.id)
T. Thyrhaya Zein³, (t.thyrhaya@usu.ac.id)

ABSTRAK-Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu tokoh yang banyak menulis novel dengan penokohan yang memiliki hal-hal positif serta mengajarkan tentang kebaikan. Salah satunya terdapat pada novel yang berjudul Bidadari Bermata Bening. Tokoh-tokoh yang berperandalam novel karya HES yang terdiri atas tokoh laki-laki dan perempuan selalu ditampilkan dengan berbagai permasalahan, peran, fungsi, serta citranya mengarahkan pembaca pada pengimajinasian yang dibuat oleh pengarang. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Ideologi Pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy: Analisis Wacana Kritis. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi, dengan paradigma kritis model Van Dijk (1993). Data pada penelitian ini adalah kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung ideologi pada Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan konsep ideologi model van Dijk (1993). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik mencatat dokumen. Teknik mencatat dokumen. Novel Bidadari bermata bening karya Habiburrahman El Shirazy mempunyai ideologi islam atau ajaran-ajaran agama yang mampu menggugah hati para pembaca. Penuh dengan pesan moral sehingga pantas dibaca olehsiapa saja.

Kata Kunci : Novel karya HES, Ideologi, Analisis Wacana Kritis

A. Pendahuluan

Novel merupakanhasilkaryasastra yang di dalamnya mengungkapkan masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan, baik yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, filsafat, moral, religius, maupun hal-hal yang ada di dalam kehidupan, sehingga dapat disimpulkan bahwa novel merupakan satu bentuk cerita rekaan yang kompleks dan bermakna (Sugihastuti dan Suharto, 2002:43).

Novel yang baik adalah novel yang isinya mengandung keteladanan tokoh atau pun hal-hal yang positif (Kusmayadi, 2008:12). Salah satu penulis novel yang banyak menulis tentang keteladanan tokoh

dan hal-hal positif serta mengajarkan tentang kebaikan adalah Habiburrahman El Shirazy (Selanjutnya disingkat HES) yaitu seorang novelis nomor 1 di Indonesia. HES banyak menulis novel tentang keteladanan tokoh dan hal-hal positif yang mengajarkan tentang kebaikan. Tokoh-tokoh yang berperandalam novel-novel karya HES yang terdiri atas tokoh laki-laki dan perempuan selalu ditampilkan dengan berbagai permasalahan, peran, fungsi, serta citranya mengarahkan pembaca pada pengimajinasian yang dibuat oleh pengarang yang dapat diungkapkan melalui citra yang menyerupai gambaran

yang dihasilkan oleh hasil tafsiran pembaca terhadap suatu objek.

Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu novel karya HES sebagai subjek penelitian yaitu novel *Bidadari Bermata Bening*. Adapun alasan peneliti memilih novel ini karena dilatarbelakangi oleh adanya keinginan peneliti untuk menemukan ideologi yang terkandung pada novel tersebut dan apa yang melatarbelakangi HES memilih ideologi tersebut.

Pada novel ini HES memberikan gambaran atas situasi sosial yang mempresentasikan ideologi kebudayaan bangsa dan agamanya. Ideologi pada sebuah novel dapat ditransfer melalui dialog tokoh, latar, peristiwa, maupun karakter tokoh. Melalui hal-hal tersebut, seorang penulis dapat menyampaikan tujuannya menciptakan novel.

Hadirnya ideologi pada sebuah novel bertujuan untuk menawarkan perubahan, memperbaiki tatanan yang sudah ada, atau bahkan merubah total kebiasaan (Roekminto, 2008: 2). Ideologi memiliki duapengertian yang bertolak belakang, yakni secara positif dan secara negatif. Secara positif, ideologi dipersepsi sebagai suatu pandangan yang menyatakan nilai kelompok social tertentu untuk membela dan memajukan kepentingan-kepentingannya. Sedangkan secara negatif, ideologi dilihat sebagai suatu kesadaran palsu, yaitu suatu kebutuhan untuk melakukan penipuan dengan cara memutar balikkan pemahaman orang mengenai realitas sosial.

Menurut van Dijk (1993), ideologi dimaksudkan untuk mengatur masalah tindakan dan praktik individu atau anggota suatu kelompok yang bersifat umum dan abstrak, serta menjadikan nilai-nilai yang ada menjadi dasar bagaimana wacana

bukan hanya sebagai barang yang alamiah, akan tetapi juga sebagai seperangkat gagasan atau kepercayaan yang dimiliki oleh golongan tertentu yang mempunyai tujuan sehingga menuntut orang yang meyakiniya melakukan tindakan-tindakan tertentu.

Penelitian tentang ideologi pada novel *Bidadari Bermata Bening* Karya HES ini dititikberatkan pada teori Analisis Wacana Kritis model van Dijk (1993). Adapun alasan peneliti menitikberatkan penelitian ini pada model van Dijk (1993) karena model ini melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang saling mendukung, yakni stuktur makro, super struktur dan struktur mikro yang dapat membongkar sebuah ideologi yang terkandung pada sebuah novel.

Untuk mengungkap ideologi dan formasi ideologi dalam novel ini, penelitian menggunakan metode melalui langkah-langkah berikut: (1) menentukan subjek penelitian; (2) melakukan studi kepustakaan; (3) mengidentifikasi ideologi berdasarkan teori hegemoni Gramsci (1971); dan (4) menganalisis formasi ideologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat ideologi dalam novel tersebut, yaitu (1) ideologi otoritarianisme; (2) ideologi individualisme; (3) liberalisme; dan (4) ideologi anarkisme. Formasi ideologi dalam novel tersebut muncul dalam tiga hubungan, yaitu hubungan kontra diktif antara ideologi otoritarianisme dan demokrasi, hubungan korelatif antara ideologi liberalism dan hedonisme, dan hubungan bawahan antara ideologi otoritarianisme dan liberalisme.

Penelitian tentang Ideologi pada sebuah novel pernah dilakukan oleh Zamzuri (2017) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Ideologi dalam Novel *Pabrik Karya Putu Wijaya*”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengungkap ideologi dan formasi ideologi dalam novel Putu Wijaya yang berjudul Pabrik dengan menggunakan teori hegemoni Gramsci (1971). Masalah penelitian ini adalah ideologi apa yang dapat ditemukan dalam novel dan bagaimanakah pembentukannya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Normuliati (2016) dalam karya ilmiah yang berjudul “Ideologi Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata” Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ideologi yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dan wacana-wacana yang terdapat dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan ideologi dan wacana dengan pendekatan kualitatif. Adapun mengenai teknik yang digunakan adalah teknik kepustakaan dengan menelaah teks novel sesuai permasalahan yang menjadi focus penelitian. Dari penelitian ini didapatkan tentang ideologi pendidikan yang berbasis keagamaan khususnya agama Islam yang paling menonjol dalam novel Laskar Pelangi. Selain itu, wacana-wacana yang muncul dalam novel ini meliputi wacana ekonomi, sosial, politik, agama, pendidikan, kebudayaan, pengetahuan, cinta, perkawinan dan perempuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Ideologi Pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy: Analisis Wacana Kritis.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi, yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini

adalah paradigme kritis dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model van Dijk (1993). Data pada penelitian ini adalah kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang mengandung ideologi pada Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan konsep ideologi model van Dijk (1993). Data berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini yaitu seluruh teks pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik mencatat dokumen. Teknik mencatat dokumen dipilih karena sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yakni kata, frasa dan kalimat dan paragraf yang mengandung ideologi pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy. Selanjutnya data tersebut dideskripsikan atau dituliskan dalam bentuk tabel dengan mendaftar atau mengurutkan sesuai dengan urutan pengkodean data. Penulisan kode data sesuai dengan tahun terbit novel, setelah itu data diurutkan berdasarkan bab novel, paragraf dan halaman dengan kode yang telah ditetapkan. Pengkodean tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan data.

Miles, Huberman dan Saldana (2014) mengemukakan bahwa Analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah data terkumpul. Data yang sudah siap dan sudah dicatat dalam kartu data dan diklasifikasikan secara sistematis sesuai dengan kepentingan penelitian kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan

yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data 1 2015/BBB/3/26/227-228

“Dengar, demi Allah, jika aku jadi suami mu, aku janji akan memuliakan kamu, apapun yang kamu pinta akan aku turuti selama aku mampu. **Kau akan menjadi perempuan paling berbahagia karena mendapatkan curahan cinta dan kesetiaan paling besar yang dimiliki seorang lelaki kepada perempuan di atas muka bumi ini.** Aku akan berusaha dengan seluruh kemampuanku untuk membahagiakan kamu. Sebab aku sangat mencintaimu. Aku akan menjagamu lebih dari menjaga diriku sendiri. **Aku akan menghormatimu seperti para nabi menghormati istri mereka”** (Bidadari Bermata Bening, Hal 154-155).

Pada **Data 1 2015/BBB/3/26/227-228** di atas, terdapat beberapa kalimat yang mencerminkan ideologi Islam, yaitu (1) **Dengar, demi Allah, jika aku jadi suamimu, aku janji akan memuliakan kamu** dan (2) **aku akan menghormatimu seperti para nabi menghormati istri mereka.** Mengucapkan kata **‘demi Allah’** pada kalimat (1) sangat bernilai religius karena bila seorang muslim atau muslimah yang sudah mukallaf mengulang-ngulang ucapan **“Demi Allah”** ketika melakukan sesuatu tanpa disengaja dan dimaksudkan, seperti mengucapkan **“Dengar, demi Allah, jika aku jadi suamimu, aku janji akan memuliakan kamu”** Bilamana dia melanggarnya karena tidak melaksanakan perbuatan yang akan dilakukannya berdasarkan sumpahnya tersebut atau melakukan perbuatan yang tidak akan dilakukannya berdasarkan sumpahnya,

maka dia wajib membayar kafarat (tebusan) sumpah, yaitu member makan sepuluh orang miskin, atau member pakaian atau membebaskan budak. **“Artinya: Allah tidak menghukum seseorang disebabkan sumpah-sumpahnya yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum seseorang disebabkan sumpah-sumpah yang disengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa di berikan kepada keluarga, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kafaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpah seseorang bila seseorang bersumpah (dan dilanggar) [Al-Maidah:89.]**

Pada kalimat (1) di atas Ideologi Islam tersebut tercermin dalam novel Bidadari Bermata Bening, yaitu terdapat konsep religius yang dapat menjadi pedoman bagi pembaca novel bahwa sebagai seorang manusia harus selalu melakukan penyerahan diri, tunduk dan taat kepada sang pencipta, kehidupan yang penuh kemuliaan, perasaan batin yang ada hubungan dengan Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan.

Pasrah di mata Tuhan maksud HES pada novel Bidadari Bermata Bening ini, bukan berarti menyerah pada keadaan. Pasrah di sini menurut hakikat Illahi, yakni berdoa, berusaha, berikhtiar dan berserah diri pada kekuasaan dan kehendak Allah Swt, Tuhan yang Maha Kuasa atas segalanya, termasuk menentukan takdir manusia. Jika kita pasrah pada Allah Swt, Tuhan yang Maha Kuasa, maka hati kita akan merasa tenang dan tentram dalam menjalani dan menghadapi kesulitan hidup

yang kita alami. Apapun yang akan kita dapatkan, semua atas kehendak yang Kuasa. Menyerahkan segala sesuatu kepada Allah, kepasrahan diri kepada-Nya, ridha dengan ketetapan-Nya, berprasangka baik, (husnuzhan) kepada-Nya, dan menunggu jalan keluar yang diberikan-Nya adalah buah-buah iman yang paling utama dan sifat kaum mukmin yang paling mulia. Ketika seorang hamba telah dapat meyakini balasan yang baik dan menyandarkan seluruh hidupnya kepada tuhan, maka akan mendapatkan penjagaan, kekuasaan, kecukupan, kekuatan, dan pertolongan dari Allah

Penggalan teks novel ini mengisahkan bagaimana seorang pemuda yang tinggal di lingkungan pesantren bernama Afif mengutarakan cinta kepada seorang gadis dan niatnya melamar gadis yang sangat ia cintai yang bernama Ayna dengan cara yang sangat santun dan romantis dan dibumbui dengan rasa cinta kepada Allah yang diyakini oleh HES ada dimana-mana.

Kemudian, pada kalimat (2) yaitu **aku akan menghormatimu seperti para nabi menghormati istri mereka**. Pada penggalan teks tersebut tersebut HES menyelipkan ideologi Islam namun juga mengarah kepada ideologi konservatisme dengan tujuan pembaca dapat mengamalkan pesan-pesan dalam kitab suci Al-Qur'an pada saat seorang berniat untuk mengutarakan cinta bahkan melamar pasangannya.

Pada kalimat (3) yaitu **kau akan menjadi perempuan paling berbahagia karena mendapatkan curahan cinta dan kesetiaan paling besar yang dimiliki seorang lelaki kepada perempuan di atas muka bumi ini**. HES menyelipkan ideologi konservatisme yaitu suatu keindahan dan kebahagiaan yang

dirasakan oleh kedua tokoh pada novel Bidadari Bermata bening tersebut, yaitu Ayna dan Gus Afif.

Jika ditelusuri pada alur sebelumnya, kisah cinta mereka sungguh menyakkan hati khususnya bagi Ayna. Karena bagi Ayna tidak mungkin dia diizinkan untuk mencintai Gus Afif karena dia hanya seorang *khadimah* (pelayan) di Pesantren yang didirikan oleh ayah Gus Afif. Sedangkan Gus Afif adalah putra kiai, seorang putra kiai biasanya mempersunting putri kiai. Akan tetapi, bagi ALLAH segalanya mungkin, sehingga apa yang dipikirkan oleh Ayna sebelumnya tidak sama dengan apa yang ALLAH berikan kepadanya.

HES pada novelnya ini menyelipkan sebuah ideologi konservatisme tentang cinta kasih sejati, yaitu sikap manusia yang mencintai sesamanya bukan karena kedudukan, status, pendidikan, kekayaan, keturunan, ras, agama, dan sebagainya, tetapi lebih didasarkan pada kenyataan bahwa manusia lain pun merupakan makhluk Tuhan yang berhak mendapatkan cinta, perhatian, dan cinta kasih sayang dari sesamanya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada novel Bidadari Bermata Bening karya HES, dapat disimpulkan bahwa novel Bidadari Bermata Bening karya HES mengandung Ideologi Islam dan Ideologi Konservatisme. Ideologi tersebut berkaitan dengan tokoh-tokoh yang selalu mengutamakan hubungan manusia dengan Tuhan (Hablumminallah) dari perspektif rahmat Tuhan kepada manusia. HES melalui karyanya yaitu novel Bidadari bermata bening mengajak para pembaca untuk selalu bersikap optimis dan rendah hati, suka memberi

pertolongan, dan mengutamakan Allah di atas segala-galanya. Novel *Bidadari bermata bening* karya Habiburrahman El Shirazy mempunyai ideologi islam dan ideologi konservatisme yang mampu menggugah hati para pembaca. Penuh dengan pesan moral sehingga pantas dibaca oleh siapa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- El Shirazy, Habiburrahman. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republika
- Gramsci, Antonio. 1971. *Selection from the Prison Notebooks*. New York: International Publisher.
- Kusmayadi, Ismail. 2008. "*Think Smart Bahasa Indonesia*". Bandung: Grafindo Media Pratama
- Miles, Metthwe B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A*

Methods Sourcebook, Third Edition. Sage Publications, Inc.

- Normuliati. 2016. *Ideologi Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Jurnal ilmiah
- Roekminto. 2008. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugihastuti, Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis, Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Van Dijk, Teun A. Ed. 1993. *Handbook of Discourse Analysis: Discourse Analysis in society*. London. Academic Press, Inc.
- Zamzuri, Ahmad. 2017. *Ideologi dalam Novel Pabrik Karya Putu Wijaya*. Jurnal Penelitian